



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Komunikasi antar pribadi seorang ibu dengan anak pengidap autisme tidak dapat disamakan dengan komunikasi antar pribadi dengan anak normal pada umumnya. Seorang ibu dengan anak pengidap autisme harus mengeluarkan tenaga ekstra, memiliki kesabaran dan ketekunan agar dapat berkomunikasi dua arah dengan anaknya.
2. Interaksionisme simbolik diri (*self*) yang peneliti lihat dari kelima informan yang telah diteliti adalah bahwa ketika kelima ibu mengetahui bahwa anak mereka mengidap autisme, mereka merasa kesal, iri, kecewa, kaget dan sedih. Namun perasaan tersebut tidak membuat mereka memandang negatif kepada anaknya dan tidak pula meninggalkan anaknya. Kelima informan menganggap bahwa anak mereka yang mengidap autisme merupakan anugerah Tuhan dan motivasi hidup bagi mereka. Informan dalam penelitian ini juga cenderung ingin menjadi seorang ibu sekaligus teman bagi anak-anak mereka yang mengidap autisme.
3. Interaksionisme simbolik pikiran (*mind*) yang peneliti lihat dari kelima informan saat mereka mengetahui anak mereka mengidap autisme adalah

pertanyaan-pertanyaan *'kenapa saya yang memiliki anak pengidap autisme?'* *'kenapa kami yang memiliki anak pengidap autisme?'* *'Apa salah saya sampai bisa mendapat anak pengidap autisme'*

4. Interaksionisme simbolik lingkungan (*society*) yang peneliti lihat dari kelima informan adalah mereka mendapat tanggapan negatif dari keluarga suami mereka. Kelima informan berharap agar masyarakat tidak mengucilkan, menganggap rendah dan dapat menerima anak pengidap autisme sebagai bagian dari masyarakat.

5.2 Saran

Dalam sebuah penelitian, seorang peneliti harus mampu memberikan suatu masukan berupa saran-saran yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun saran-saran yang peneliti berikan setelah meneliti permasalahan ini adalah:

5.2.1 Saran Akademik

Disarankan bagi penelitian selanjutnya dengan topik yang serupa agar dapat meneliti seorang ibu yang memiliki tipe anak berkebutuhan khusus lainnya seperti bipolar. Sehingga dapat diketahui adakah perbedaan komunikasi antar pribadi dan interaksionisme simbolik pada ibu dengan anak berkebutuhan khusus tersebut.

5.3.1 Saran Praktis

Untuk para ibu yang memiliki anak pengidap autisme agar:

1. Dapat menerima anak pengidap autisme dan tidak terlalu larut dalam kesedihan sehingga dapat mencari jalan keluar yang terbaik dengan pikiran yang jernih.
2. Dapat mengikuti pelatihan untuk berkomunikasi secara efektif dengan anak pengidap autisme

Untuk Pemerintah Indonesia:

1. Agar lebih memperhatikan anak pengidap autisme dengan memberikan informasi kepada masyarakat mengenai pendidikan dan kegiatan khusus untuk anak pengidap autisme.

Untuk Masyarakat:

1. Dapat menerima anak pengidap autisme sebagai bagian dari hidup masyarakat. Tidak menganggap rendah dan aneh juga mengucilkan mereka yang mengidap autisme.

UMMN